

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Asuhan berkesinambungan dalam konteks COC dilakukan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, hingga KB dan meliputi asuhan terhadap ibu dan bayi. Asuhan dilakukan pada NY F, umur 20 tahun dengan kehamilan normal di Puskesmas Mranti Purworejo. Persalinan Ny F dilakukan di PMB Heny Kartika Purworejo dengan persalinan normal dan mengalami lacerasi jalan lahir. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Putri tahun 2020 yang menunjukkan dari 55 ibu bersalin normal primipara didapatkan sebesar 33 (60 %) mengalami lacerasi jalan lahir. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas (primi para) dengan kejadian lacerasi jalan lahir.

Ny F mengalami keterlambatan penyembuhan luka jahitan perineum dan dianjurkan mengkonsumsi telur rebus sebanyak 3-5 butir terutama putih telur sehari. Pada hari ke 14 luka jahitan sudah sembuh. Hal ini sesuai dengan penelitian Penelitian Dewi di Aceh menyebutkan bahwa konsumsi telur broiler rebus sehari >2 butir berhubungan secara signifikan dengan penyembuhan luka perineum.

Kasus yang ditemukan pada NY F diharapkan dapat dijadikan gambaran akan penerapan asuhan dari mulai masa kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu. Pemberian dukungan psikologis kepada ibu diharapkan dapat mengurangi tingkat kecemasan ibu pada trimester III, serta KIE nutrisi ibu menyusui mengatasi keluhan pada ibu saat masa nifas.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penanganan terhadap klien pada masa kehamilan dengan kehamilan normal, bersalin dan ibu nifas dengan masalah keterlambatan penyembuhan luka jahitan perineum hingga KB.

## 2. Bagi Bidan di Puskesmas Mranti

Mendapatkan tambahan informasi mengenai pemberian asuhan pada ibu hamil dengan kehamilan normal sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang sudah baik menjadi lebih baik.